



KATALOG BPS : 1102001.5208030

GANGGA DALAM ANGKA 2014



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LOMBOK UTARA**

KATA PENGANTAR

Publikasi “*Kecamatan Gangga Dalam Angka 2014*” ini merupakan publikasi berkala yang terbit setiap tahunnya. Data Statistik yang disajikan disini bersumber dari data primer dan sekunder yang diharapkan dapat memberikan gambaran potensi wilayah guna perencanaan pembangunan selanjutnya.

Data yang disajikan dalam penerbitan ini masih cukup sederhana baik bentuk, isi dan susunan tabelnya. Namun tahun-tahun berikutnya kami akan terus berusaha menyempurnakannya.

Pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih kepada Camat Gangga beserta staf dan semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan buku ini. Tanggapan dan saran yang konstruktif dari semua pihak dalam penerbitan selanjutnya sangat diharapkan.

Gangga, September 2014

KOORDINATOR STATISTIK
KECAMATAN GANGGA
BPS LOMBOK UTARA

EDI KURNIAWAN, SE
NIP. 198311072005021002

SAMBUTAN CAMAT GANGGA

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, buku "*Kecamatan Gangga Dalam Angka 2014*" ini dapat terbit secara berkala. Data statistik penting sebagai bahan evaluasi kegiatan pembangunan yang telah berjalan dan sekaligus sebagai bahan dasar pertimbangan untuk perencanaan kerja serta pengambilan kebijakan yang akan dilakukan.

Kepada semua pihak, Instansi dan Dinas Jawatan Nivo Kecamatan dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Gangga saya ucapkan terimakasih dan agar meningkatkan kualitas dan kuantitas data, serta menyampaikannya tepat waktu kepada Mantri Statistik guna penyempurnaan penerbitan selanjutnya.

Saya harapkan kepada semua pihak agar menggunakan publikasi ini sebagai sumber data resmi di Kecamatan Gangga. Akhirnya atas partistipasi aktif saudara kami sampaikan terima kasih.

Gangga, September 2014

CAMAT GANGGA,

Moh. Muldani, S.Sos, MM

NIP. 19651231 199003 1 125

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 16 TAHUN 1997 TENTANG STATISTIK

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945;
 - b. bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
 - c. bahwa Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik pada saat ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat, dan kebutuhan pembangunan nasional;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a,b, dan c di atas, dipandang perlu untuk membentuk Undang-undang tentang Statistik yang baru;

Mengingat : Pasal 5 ayat (1) dan Pasal 20 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945;

Dengan persetujuan

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : UNDANG-UNDANG TENTANG STATISTIK

BAB I
KETENTUAN UMUM
Pasal 1

Dalam Undang-undang ini yang dimaksud dengan :

1. Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur keterkaitan antar unsur dalam penyelenggaraan statistik.
2. Data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri-ciri khusus) suatu populasi.
3. Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
4. Kegiatan statistik adalah tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebarluasan data, upaya pengembangan ilmu statistik, dan upaya yang mengarah pada berkembangnya Sistem Statistik Nasional.
5. Statistik dasar adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro, dan yang penyelenggaraannya menjadi tanggung jawab Badan.
6. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
7. Statistik khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan, sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat, yang penyelenggaraannya dilakukan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.
8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di seluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
9. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
10. Kompilasi produk administrasi adalah cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.
11. Badan adalah Badan Pusat Statistik
12. Populasi adalah keseluruhan unit yang menjadi obyek kegiatan statistik baik yang berupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, benda maupun objek lainnya.
13. Sampel adalah sebagian unit populasi yang menjadi objek penelitian untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi.

14. Sinopsis adalah suatu ikhtisar penyelenggaraan statistik.
15. Penyelenggara kegiatan statistik adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.
16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik untuk melaksanakan pengumpulan data, baik melalui wawancara, pengukuran, maupun cara lain terhadap objek kegiatan statistik.
17. Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, dan atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai objek kegiatan statistik.

BAB II ASAS, ARAH, DAN TUJUAN

Pasal 2

Selain berlandaskan asas-asas pembangunan nasional, Undang-undang ini juga berasaskan :

- a. keterpaduan;
- b. keakuratan; dan
- c. kemutakhiran

Pasal 3

Kegiatan statistik diarahkan untuk :

- a. mendukung pembangunan nasional;
- b. mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
- c. meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik; dan
- d. mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pasal 4

Kegiatan statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

BAB III JENIS STATISTIK DAN CARA PENGUMPULAN DATA

Bagian Pertama
Jenis Statistik

Pasal 5

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri atas :

- a. statistik dasar;
- b. statistik sektoral; dan
- c. statistik khusus

Pasal 6

- (1). Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (2). Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

Bagian Kedua
Cara Pengumpulan Data

Pasal 7

Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

- a. sensus;
- b. survei;
- c. kompilasi produk administrasi; dan
- d. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 8

- (1). Sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh) tahun oleh Badan, yang meliputi:

- a. sensus penduduk;
- b. sensus pertanian; dan
- c. sensus ekonomi

- (2). Penetapan tahun penyelenggaraan dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Pasal 9

- (1). Survei sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf b diselenggarakan secara berkala dan sewaktu-waktu untuk memperoleh data yang rinci.
- (2). Survei antar sensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani 2 (dua) sensus tersebut.

Pasal 10

- (1). Kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf c dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi.
- (2). Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (3). Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

BAB IV

PENYELENGGARAAN STATISTIK

Bagian Pertama Statistik Dasar

Pasal 11

- (1). Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan
- (2). Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), Badan memperoleh data dengan cara :
 - a. sensus;
 - b. survei;
 - c. kompilasi produk administrasi; dan
 - d. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Bagian Kedua Statistik Sektoral

Pasal 12

- (1). Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- (2). Dalam penyelenggaraan statistik sektoral, instansi pemerintah memperoleh data dengan cara :
 - a. survei;
 - b. kompilasi produk administrasi; dan
 - c. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (3). Statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala internasional.
- (4). Hasil statistik sektoral yang diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan.

Bagian Ketiga

Statistik Khusus

Pasal 13

- (1). Statistik khusus diselenggarakan oleh masyarakat baik lembaga, organisasi, perorangan maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- (2). Dalam menyelenggarakan statistik khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), masyarakat memperoleh data dengan cara :
 - a. survei;
 - b. kompilasi produk administrasi; dan
 - c. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 14

- (1). Dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional, masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (1) wajib memberitahukan sinopsis kegiatan statistik yang telah selesai diselenggarakannya kepada Badan.
- (2). Sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) memuat :
 - a. judul;
 - b. wilayah kegiatan statistik;

- c. objek populasi;
 - d. jumlah responden;
 - e. waktu pelaksanaan;
 - f. metode statistik;
 - g. nama dan alamat penyelenggara; dan
 - h. abstrak.
- (3). Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data, atau cara penyampaian lainnya yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik.
 - (4). Kewajiban memberitahukan sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), tidak berlaku bagi statistik yang digunakan untuk kebutuhan intern.

BAB V PENGUMUMAN DAN PENYEBARLUASAN

Pasal 15

- (1). Badan berwenang mengumumkan hasil statistik yang diselenggarakannya.
- (2). Pengumuman hasil statistik dimuat dalam Berita Resmi Statistik.

Pasal 16

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya.

BAB VI KOORDINASI DAN KERJA SAMA

Pasal 17

- (1). Koordinasi dan kerja sama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh Badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat, di tingkat pusat dan daerah.
- (2). Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional, Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi dan ukuran-ukuran.
- (3). Koordinasi dan kerja sama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (4). Ketentuan mengenai tata cara dan lingkup koordinasi dan kerja sama penyelenggaraan statistik antara Badan, instansi pemerintah dan masyarakat diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

Pasal 18

- (1). Kerja sama penyelenggaraan statistik dapat juga dilakukan oleh Badan, instansi pemerintah dan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (2). Kerja sama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) didasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah Badan, instansi pemerintah atau masyarakat Indonesia.

BAB VII HAK DAN KEWAJIBAN

Bagian Pertama Penyelenggaraan Kegiatan Statistik

Pasal 19

Penyelenggara kegiatan statistik berhak memperoleh keterangan dari responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi objek.

Pasal 20

Penyelenggara kegiatan statistik wajib memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Pasal 21

Penyelenggara kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden.

Bagian Kedua

Petugas Statistik

Pasal 22

Setiap petugas statistik Badan Berhak memasuki wilayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan.

Pasal 23

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan statistik sebagaimana adanya.

Pasal 24

Ketentuan mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 berlaku juga bagi petugas statistik.

Pasal 25

Setiap petugas statistik harus memperlihatkan surat tugas dan atau tanda pengenal, serta wajib memperhatikan nilai-nilai agama, adat-istiadat setempat, tata krama dan ketertiban umum.

Bagian Ketiga Responden

Pasal 26

- (1). Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.
- (2). Setiap responden berhak menolak petugas statistik yang tidak dapat memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25.

Pasal 27

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.

BAB VIII KELEMBAGAAN

Pasal 28

- (1). Pemerintah membentuk Badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden.
- (2). Badan mempunyai perwakilan di daerah yang merupakan instansi vertikal.
- (3). Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi dan tata kerja Badan, sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2), diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

Pasal 29

- (1). Pemerintah membentuk Forum Masyarakat Statistik yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan di bidang statistik kepada Badan.
- (2). Forum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat nonstruktural dan independen, yang keanggotaannya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi dan tokoh masyarakat.

Pasal 30

- (1). Instansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi di lingkungannya untuk melaksanakan statistik sektoral.
- (2). Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi dan tata kerja satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansi yang bersangkutan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (3). Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) harus mengadakan koordinasi dengan Badan untuk menerapkan penggunaan konsep, definisi, klasifikasi dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional.

BAB IX PEMBINAAN

Pasal 31

Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan statistik dan masyarakat, agar lebih meningkatkan kontribusi dan apresiasi masyarakat terhadap statistik, mengembangkan Sistem Statistik Nasional dan mendukung pembangunan nasional.

Pasal 32

Dalam rangka pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31, Badan melakukan upaya-upaya sebagai berikut :

- a. meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;
- b. mengembangkan statistik sebagai ilmu;
- c. meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;
- d. mewujudkan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerja sama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;

- e. mengembangkan sistem informasi statistik;
- f. meningkatkan penyebaran informasi statistik;
- g. meningkatkan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional; dan
- h. meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik.

Pasal 33

Pelaksanaan pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31 diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

BAB X KETENTUAN PIDANA

Pasal 34

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) huruf a, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan denda paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

Pasal 35

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 36

- (1). Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20, dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).
- (2). Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud ddalam Pasal 21, dipidana dengan pidana kurungan paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Pasal 37

Petugas statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp 15.000.000,00 (lima belas juta rupiah).

Pasal 38

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 39

Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah mencegah, menghalang-halangi atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan statistik dasar dan statisstik sektoral, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp 100.000.000,00 (seratus juta upiah).

Pasal 40

- (1). Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34, Pasal 36 ayat (2), Pasal 37, Pasal 38 dan Pasal 39 adalah kejahatan.
- (2). Tindak piddana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 dan Pasal 36 ayat (1) adalah pelanggaran.

BAB XI
KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 41

Semua peraturan Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan Undang-undang ini.

BAB XII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 42

Pada saat mulai berlakunya Undang-undang ini, maka Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 43

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Undang-undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Disahkan di Jakarta
pada tanggal 19 Mei 1997
**PRESIDEN REPUBLIK
INDONESIA**

ttd.

SOEHARTO

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 19 Mei 1997
MENTERI NEGARA SEKRETARIS NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

ttd.

MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1997 NOMOR 39

Salinan sesuai dengan aslinya
SEKRETARIAT KABINET RI
Kepala Biro Hukum
dan Perundang-undangan

ttd.

Lambock V. Nahattands

Salinan sesuai dengan salinan aslinya
BIRO PUSAT STATISTIK
Kepala Biro Kepegawaian
dan Organisasi

ttd.

Pietojo, MSA

DAFTAR ISI

Peta Kecamatan Gangga	i
Kata Pengantar.....	ii
Kata Sambutan Camat Gangga.....	iii
Undang - Undang Nomor 16 Tahun 1997.....	iv
Daftar Isi.....	xviii
Daftar Tabel.....	xix
Daftar Grafik.....	xxv

<https://lombokutarakab.bps.go.id>
<http://lombokutarakab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

I. LETAK DAN GEOGRAFIS

1.1.	Letak Geografis Kecamatan Gangga.....	3
1.2.	Luas Wilayah Kecamatan Gangga Dirinci Menurut Desa Tahun 2013.....	4
1.3.	Luas Wilayah Kecamatan Gangga Dirinci Menurut Jenis Penggunaan Tanah dan Desa Tahun 2013.....	5
1.4.	Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan di Kecamatan Gangga Per Bulan Tahun 2013.....	6
1.5.	Jarak Antara Ibukota Kecamatan ke Desa-Desa di Kecamatan Gangga Tahun 2013.....	7

II. PEMERINTAHAN

2.1.	Pembagian Wilayah Administrasi Kecamatan Gangga Dirinci Menurut Desa, Tahun 2013.....	11
2.2.	Banyaknya Aparat Pemerintahan Desa di Kecamatan Gangga Tahun 2013.....	12
2.3.	Banyaknya Kepala Dusun, Ketua RW, dan Ketua RT di Kecamatan Gangga, Tahun 2013.....	13
2.4.	Banyaknya Sarana Perekonomian di Kecamatan Gangga Dirinci Menurut Desa Tahun 2013.....	14
2.5.	Banyaknya Anggota LMD, LKMD, dan PKK di Kecamatan Gangga Dirinci Menurut Desa Tahun 2013.....	16

III. KEPENDUDUKAN

3.1.	Jumlah Penduduk Kecamatan Gangga Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013.....	20
3.2.	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Gangga Dirinci Menurut Desa Tahun 2013.....	21
3.3.	Jumlah Penduduk Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Tahun 2013.....	22
3.4.	Jumlah Penduduk, Rumah Tangga dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga di Kecamatan Gangga Tahun 2013.....	23
3.5.	Jumlah Penduduk Kecamatan Gangga Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Desa Tahun 2013.....	24

3.6.	Rata-Rata Laju Pertumbuhan Penduduk Kecamatan Gangga Dirinci Menurut Desa Periode Tahun 1990 dan 2000.....	28
3.7.	Jumlah Balita di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013.....	29
3.8.	Jumlah Anak Usia 0 – 14 Tahun di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013.....	30
3.9.	Jumlah Penduduk Usia 15 – 19 Tahun di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013.....	31
3.10.	Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013.....	32
3.11.	Jumlah Penduduk Usia 20 – 39 Tahun di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin Dan Desa Tahun 2013.....	33
3.12.	Jumlah Penduduk Usia 40 – 64 Tahun di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013.....	34
3.13.	Jumlah Penduduk Usia 65 Tahun Ke Atas di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013.....	35
3.14.	Jumlah Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013.....	36
3.15.	Jumlah Penduduk Usia 15 – 64 Tahun di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013.....	37
3.16.	Jumlah Penduduk Usia 5 – 6 Tahun di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013.....	38
3.17.	Jumlah Penduduk Usia 7 – 12 Tahun di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013.....	39
3.18.	Jumlah Penduduk Usia 13 – 15 Tahun di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013.....	40
3.19.	Jumlah Penduduk Usia 16 – 18 Tahun di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013.....	41
3.20.	Jumlah Penduduk Usia 19 – 24 Tahun di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013.....	42

IV. S O S I A L

4.1.	Jumlah Sekolah di Kecamatan Gangga Menurut Tingkat Pendidikan dan Desa Tahun 2013.....	46
4.2.	Jumlah SD, Murid, Guru dan Fasilitas Pendidikan di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2013.....	47
4.3.	Jumlah SLTP, Guru dan Murid di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2013.....	49
4.4.	Jumlah SMU, Guru dan Murid di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2013.....	50
4.5.	Jumlah Sekolah Swasta di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun	

	2013.....	51
4.6.	Jumlah Madrasah Ibtidaiyah, Guru dan Murid di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2013.....	52
4.7.	Jumlah Madrasah Tsanawiyah, Guru dan Murid di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2013.....	53
4.8.	Jumlah Madrasah Aliyah, Guru dan Murid di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2013.....	54
4.9.	Jumlah Sarana Kesehatan di Kecamatan Gangga Dirinci Menurut Desa Tahun 2013.....	55
4.10.	Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2013.....	56
4.11.	Jumlah Peserta KB Aktif di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Alat yang Dipakai dan Desa Tahun 2013.....	57
4.12.	Tahapan Keluarga Sejahtera di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2013.....	59
4.13.	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Gangga Menurut Umur Istri dan Desa Tahun 2013.....	60
4.14.	Banyaknya Tempat Ibadah di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2013.....	61
4.15.	Banyaknya Pernikahan, Perceraian, Talak dan Rujuk di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2013.....	62
4.16.	Jumlah Penyandang Permasalahan Sosial di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2013.....	63
4.17.	Banyaknya Lembaga-Lembaga Sosial Masyarakat di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2013.....	66
4.18.	Jumlah Kelompok Kesenian di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2013.....	67
4.19.	Jumlah Tempat Rekreasi di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2013.....	68

V PERTANIAN

5.1.	Luas Tanah Sawah di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Irigasi dan Desa Tahun 2013.....	72
5.2.	Luas Tanam dan Produksi Padi di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2013.....	73
5.3.	Luas Tanam dan Produksi Jagung di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2013.....	74
5.4.	Luas Tanam dan Produksi Ubi Kayu di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2013.....	75
5.5.	Luas Tanam dan Produksi Ubi Jalar di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2013.....	76
5.6.	Luas Tanam dan Produksi Kacang Tanah di Kecamatan Gangga Menurut	

	Desa Tahun 2013.....	77
5.7.	Luas Tanam dan Produksi Kedelai di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2013.....	78
5.8.	Luas Tanam dan Produksi Kacang Hijau di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2013.....	79
5.9.	Luas Tanaman Perkebunan di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Tanaman Tahun 2013.....	80
5.10.	Jumlah Ternak Kuda di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013.....	81
5.11.	Jumlah Ternak Kerbau di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013.....	82
5.12.	Jumlah Ternak Sapi di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013.....	83
5.13.	Jumlah Ternak Kambing/Domba di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013.....	84
5.14.	Jumlah Ternak Babi di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2013.....	85
5.15.	Jumlah Ternak Unggas di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Unggas dan Desa Tahun 2013.....	86
VI	INDUSTRI	
6.1.	Jumlah Industri Rumah Tangga, Industri Besar dan Sedang di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2013.....	91
6.2.	Banyaknya Rumah Tangga Pengguna Listrik PLN di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2013.....	92
6.3.	Banyaknya Rumah Tangga Yang Mendapatkan Air Bersih di Kecamatan Gangga Menurut Sumber Air Bersih dan Desa Tahun 2013.....	93
VII.	PERHUBUNGAN	
7.1.	Jumlah Kendaraan Bermotor Roda Dua dan Roda Empat di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2013.....	97
7.2.	Jumlah Kendaraan Bermotor di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kendaraan dan Desa Tahun 2013.....	98
7.3.	Jumlah Kendaraan Tidak Bermotor di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2013.....	100
7.4.	Jumlah Alat Komunikasi di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2013.....	101
7.5.	Panjang Jalan di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Jalan dan Desa Tahun	

	2013.....	102
7.6.	Panjang Jalan di Kecamatan Gangga Menurut Kondisi Jalan dan Desa Tahun 2013.....	103

VIII. KEUANGAN DAN HARGA – HARGA

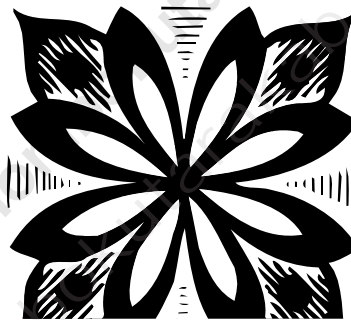
8.1.	Banyaknya Lembaga Keuangan di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Lembaga dan Desa Tahun 2009.....	107
8.2.	Perkembangan Harga Sembilan Bahan Pokok dan Bahan Strategis Lainnya Menurut Bulan di Kecamatan Gangga Tahun 2009.....	108
8.3.	Perkembangan Harga Beberapa Macam Sayuran di Kecamatan Gangga Tahun 2009.....	111
8.4.	Perkembangan Harga Beberapa Macam Buah-Buahan di Kecamatan Gangga Tahun 2009.....	114

<https://lombokutarakab.bps.go.id>
<http://lombokutarakab.bps.go.id>

DAFTAR GRAFIK

No.	Grafik	Hal.
1.	Luas Tanah Sawah di Kecamatan Gangga Dirinci Menurut Desa Tahun 2013	8
2.	Jumlah Toko/ Kios di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2013	17
3.	Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Gangga Tahun 2013.....	43
4.	Jumlah Guru Sekolah dasar di Kecamatan Gangga Tahun 2013	69
5.	Luas Tanah Sawah di Kecamatan Gangga Tahun 2013	88
6.	Jumlah Rumah Tangga Pengguna Listrik PLN di Kecamatan Gangga Tahun 2013	94
7.	Jumlah Kendaraan Bermotor Roda Dua di Kecamatan Gangga Tahun 2013	104
8.	Perkembangan Harga Beberapa Bahan Pokok Per Akhir Desember 2013 di Kecamatan Gangga.....	117

BAB I.
LETAK DAN KEADAAN
GEOGRAFIS



BAB I . GEOGRAFI

Kecamatan Gangga merupakan wilayah dengan luas sebesar 157,35 km². Terdiri dari 5 Desa, Desa Bentek, Desa Gondang, Desa Genggelang, Desa Rempek, Desa Sambik Bangkol. Kecamatan Gangga berbatasan langsung dengan Laut Jawa di sebelah utaranya. Kondisi alam di kecamatan ini masih didominasi oleh tanah kering dan hanya sebagian kecil saja yang menjadi area persawahan.

Dari tahun ke tahun, kondisi cuaca di Kecamatan ini tidak banyak berubah. Jumlah hari hujan maupun curah hujan yang terjadi sepanjang tahun tidak mengalami banyak perubahan setiap tahunnya. Berikut sekilas gambaran mengenai keadaan geografis Kecamatan Gangga.

Tabel 1.1. Letak Geografis Kecamatan Gangga

♣ **Batas Wilayah**

Sebelah Utara	:	Laut Jawa
Sebelah Timur	:	Kecamatan Kayangan
Sebelah Selatan	:	Kabupaten Lombok Barat
Sebelah Barat	:	Kecamatan Tanjung

♣ **Luas Wilayah**

Desa Bentek	:	37,27 Km ²
Desa Gondang	:	29,20 Km ²
Desa Ganggalang	:	29,21 Km ²
Desa Rempek	:	30,89 Km ²
Desa Sambik Bangkol	:	30,78 Km ²

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 1.2. Luas Wilayah Kecamatan Gangga Dirinci Menurut Desa Tahun 2013

Desa	Luas Wilayah (Km ²)	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Bentek	37,27	23,69
2. Gondang	29,20	18,56
3. Genggelang	29,21	18,56
4. Rempek	30,89	19,63
5. Sambik Bangkol	30,78	19,56
Jumlah	157,35	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 1.3. Luas Wilayah Kecamatan Gangga Dirinci Menurut Jenis Penggunaan Tanah Dan Desa Tahun 2013

Desa	Tanah Sawah (Ha)	Tanah Kering (Ha)	Bangunan/ Pekarangan (Ha)	Lainnya (Ha)	Jumlah (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bentek	76	3.586	40	25	3.727
2. Gondang	400	405	24	2.091	2.920
3. Genggelang	340	2.493	35	53	2.921
4. Rempek	149	600	58	2.282	3.089
5. Sambik Bangkol	273	2.680	70	55	3.078
Jumlah	1.238	9.764	227	4.506	15.735

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 1.4. Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan di Kecamatan Gangga per Bulan Tahun 2013

Bulan	Hari Hujan	Curah Hujan (mm)
(1)	(2)	(3)
1. Januari	21	219,20
2. Pebruari	28	357,35
3. Maret	18	161,80
4. April	14	85,15
5. Mei	10	102,60
6. Juni	5	43,05
7. Juli	3	15,50
8. Agustus	6	8,00
9. September	4	30,65
10. Oktober	6	18,25
11. Nopember	17	133,85
12. Desember	26	352,20
Rata-rata	13,17	127,3

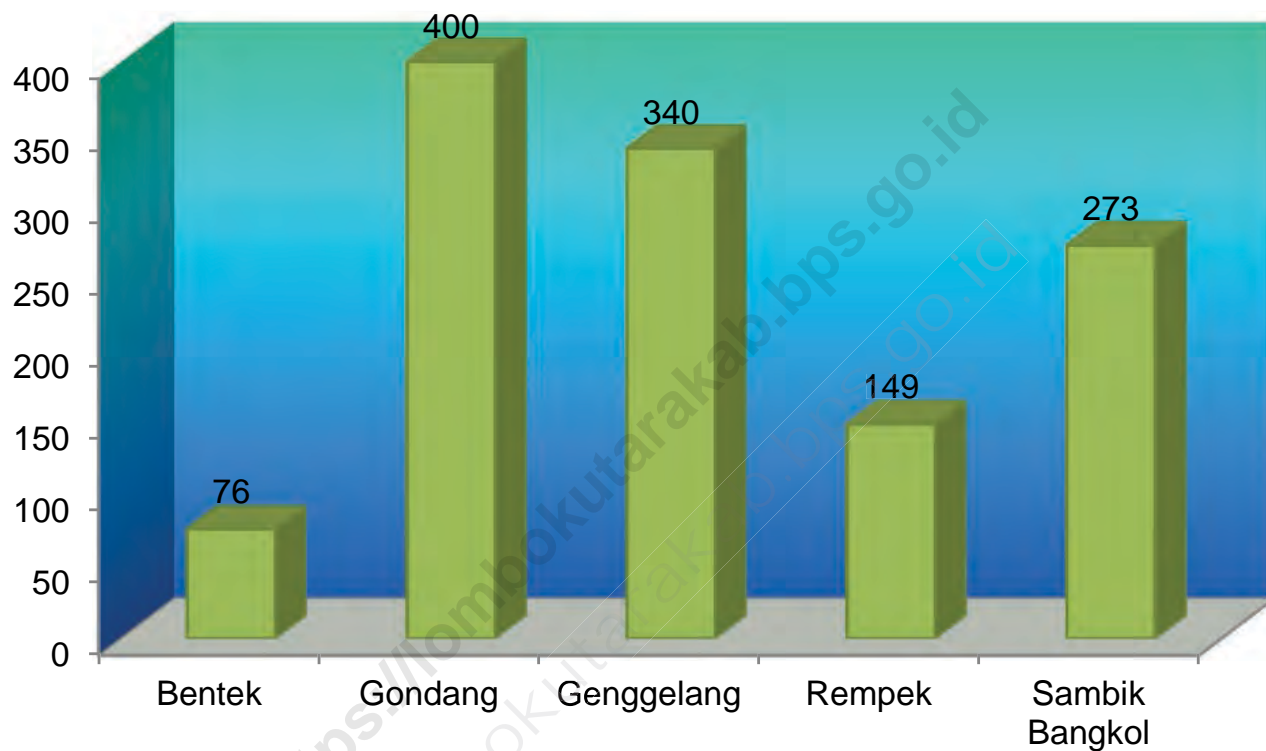
Sumber : Balai Benih Kecamatan Gangga

Tabel 1.5. Jarak antara Ibukota Kecamatan ke Desa – Desa di Kecamatan Gangga Tahun 2013

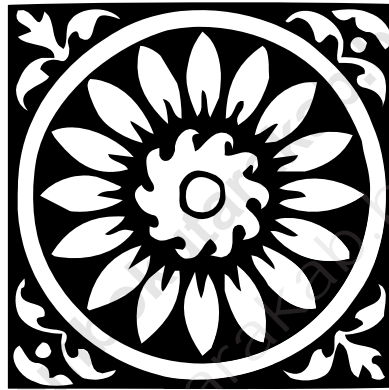
Desa	Jarak (Km)
(1)	(2)
1. Bentek	5,00
2. Gondang	0,30
3. Genggelang	8,00
4. Rempek	11,00
5. Sambik Bangkol	15,00

Sumber : Kantor Desa se Kecamatan Gangga

GRAFIK 1.
LUAS TANAH SAWAH DI KECAMATAN GANGGA
TAHUN 2013 (Ha)



BAB II. PEMERINTAHAN



BAB II. PEMERINTAHAN

Pemerintahan yang baik akan mempertimbangkan segala aspek yang diperlukan bagi masyarakat untuk berkembang. Pemerintahan yang baik akan menata sedemikian rupa agar pembangunan dapat dilaksanakan secara adil dan merata sehingga kesejahteraan dapat dicapai.

Secara umum bab berikut memberikan gambaran mengenai pembagian wilayah administrasi di Kecamatan Gangga, banyaknya aparat pemerintahan yang ada, dan banyaknya lembaga-lembaga lain yang mendukung kelancaran jalannya pemerintahan di Kecamatan Gangga.

Tabel 2.1. Pembagian Wilayah Administrasi Kecamatan Gangga Dirinci menurut Desa, Tahun 2013

Desa	Jumlah Dusun	Jumlah RW	Jumlah RT
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	10	-	34
2. Gondang	11	-	56
3. Genggelang	15	-	76
4. Rempek	16	-	54
5. Sambik Bangkol	9	-	50
Jumlah	61	-	270

Sumber : Kantor Desa se Kecamatan Gangga

Tabel 2.2. Banyaknya Aparat Pemerintahan Desa Di Kecamatan Gangga Tahun 2013

Desa	Perangkat Desa	Kepala Dusun	Ketua RT	Penghulu	Pekasih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bentek	10	10	34	11	2
2. Gondang	10	11	56	9	1
3. Ganggalang	8	15	76	16	3
4. Rempek	11	16	54	13	4
5. Sambik Bangkol	9	9	50	10	5
Jumlah	47	61	270	59	15

Sumber : Kantor Desa se Kecamatan Gangga

Tabel 2.3. Banyaknya Kepala Dusun, Ketua RW dan Ketua RT Di Kecamatan Gangga, Tahun 2013

Desa	Kepala Dusun	Ketua RW	Ketua RT
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	10	-	434
2. Gondang	11	-	56
3. Genggelang	15	-	76
4. Rempek	16	-	54
5. Sambik Bangkol	9	-	450
Jumlah	61	-	1070

Sumber : Kantor Desa se Kecamatan Gangga

Tabel 2.4. Banyaknya Sarana Perekonomian di Kecamatan Gangga Dirinci Menurut Desa, Tahun 2013

Desa	Pasar Umum	Hotel/Akomodasi lainnya	Toko/Kios	Warung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bentek	-	-	205	-
2. Gondang	1	1	85	6
3. Genggelang	-	-	149	4
4. Rempek	1	-	52	2
5. Sambik Bangkol	-	-	55	2
Jumlah	2	1	546	14

Tabel 2.4. Lanjutan

Desa	K U D	Bank	LKP	Pegadaian
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bentek	-	-	-	-
2. Gondang	1	-	-	-
3. Genggelang	-	-	-	-
4. Rempek	-	-	-	-
5. Sambik Bangkol	-	-	-	-
Jumlah	1	-	-	-

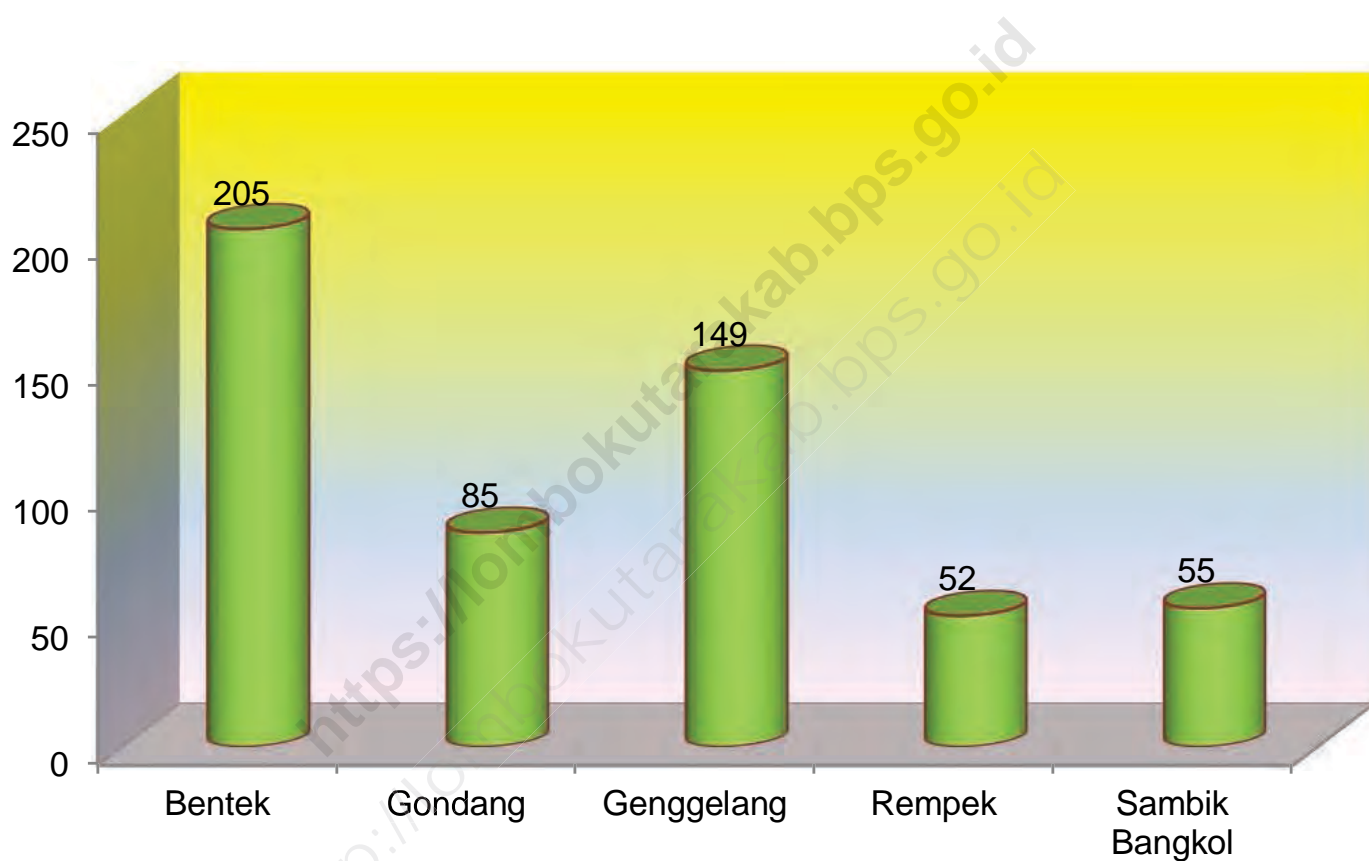
Sumber : Kantor Desa se Kecamatan Gangga

Tabel 2.5. Jumlah Anggota BPD, LPM dan PKK di Kecamatan Gangga Dirinci Menurut Desa, Tahun 2013

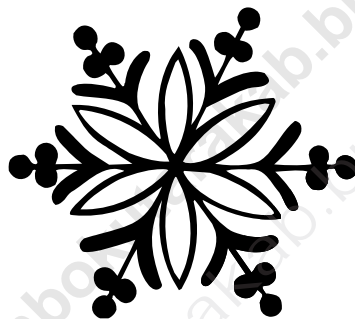
Desa	BPD	LPM	PKK
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	13	10	30
2. Gondang	13	13	22
3. Genggelang	13	17	32
4. Rempek	13	13	48
5. Sambik Bangkol	9	15	12
Jumlah	61	68	144

Sumber : Kantor Desa se Kecamatan Gangga

GRAFIK 2.
JUMLAH TOKO / KIOS DI KECAMATAN GANGGA
TAHUN 2013



BAB III. KEPENDUDUKAN



BAB III. KEPENDUDUKAN

Penduduk merupakan obyek pelaksana pembangunan, dan demi pembangunan pula diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Banyaknya jumlah penduduk yang dimiliki oleh suatu wilayah merupakan potensi yang ada pada wilayah itu, sehingga diperlukan langkah pengembangan dan pengelolaan yang tepat agar potensi tersebut dapat dimanfaatkan sebaik- baiknya demi kesejahteraan penduduk tersebut.

Jumlah penduduk, rumah tangga, pola kependudukan, migrasi baik masuk maupun keluar, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan mobilitas penduduk di Kecamatan Tanjung selama tahun 2010 dijelaskan dalam tabel-tabel berikut.

Tabel 3.1. Jumlah Penduduk Kecamatan Gangga Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013

Desa	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	4.019	4.282	8.301
2. Gondang	4.269	4.550	8.819
3. Genggelang	5.384	5.530	10.914
4. Rempek	3.816	3.946	7.762
5. Sambik Bangkol	2.829	3.170	5.999
Jumlah	20.317	21.478	41.795

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.2. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Gangga Dirinci Menurut Desa Tahun 2013

Desa	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk (jiwa/Km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	34,27	8.301	242
2. Gondang	29,20	8.819	302
3. Genggelang	29,21	10.914	374
4. Rempek	30,89	7.762	251
5. Sambik Bangkol	30,78	5.999	195
Jumlah	157,35	41.795	266

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.3. Jumlah Penduduk Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin Tahun 2013

Desa	Laki - Laki	Perempuan	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	4.019	4.282	94
2. Gondang	4.269	4.550	94
3. Genggelang	5.384	5.530	97
4. Rempek	3.816	3.946	97
5. Sambik Bangkol	2.829	3.170	89
Jumlah	20.317	21.478	95

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.4. Jumlah Penduduk, Rumah Tangga dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga di Kecamatan Gangga Tahun 2013

Desa	Jumlah Penduduk	Jumlah Rumah tangga	Rata-Rata Anggota Rumah tangga
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	8.301	2.418	3
2. Gondang	8.819	2.472	4
3. Genggelang	10.914	2.993	4
4. Rempek	7.762	2.118	4
5. Sambik Bangkol	5.999	1.776	3
Jumlah	41.795	11.777	4

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.5. Jumlah Penduduk Kecamatan Gangga Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Desa, Tahun 2013

Desa	0 - 4	5 - 9	10 - 14	15 – 19
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bentek	783	825	775	613
2. Gondang	826	851	877	936
3. Genggelang	1.073	1.131	1.214	1.044
4. Rempek	916	901	830	526
5. Sambik Bangkol	610	619	544	544
Jumlah	4.208	4.327	4.240	3.663

Tabel 3.5. Lanjutan

Desa	20 - 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bentek	635	676	715	725
2. Gondang	766	812	690	640
3. Genggelang	1.046	1.018	960	848
4. Rempek	689	895	652	622
5. Sambik Bangkol	540	651	594	459
Jumlah	3.676	4.052	3.611	3.294

Tabel 3.5. Lanjutan

Desa	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 - 59
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Bentek	674	467	398	247
2. Gondang	602	526	401	250
3. Genggelang	726	528	411	213
4. Rempek	519	403	266	162
5. Sambik Bangkol	442	257	271	129
Jumlah	2.963	2.181	1.747	1.001

Tabel 3.5. Lanjutan

Desa	60 - 64	65 +	Jumlah
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Bentek	252	516	8.301
2. Gondang	209	433	8.819
3. Genggelang	247	455	10.914
4. Rempek	158	223	7.762
5. Sambik Bangkol	179	160	5.999
Jumlah	1.045	1.787	41.795

Sumber : BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.6. Rata-Rata Laju Pertumbuhan Penduduk Kecamatan Gangga Menurut Desa Periode Tahun 2000 dan 2010

Desa	Penduduk Hasil SP 2000	Penduduk Hasil SP 2010	Laju Pertumbuhan Penduduk
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Bentek	7.163	8.099	1,24
2. Gondang	8.228	8.664	0,52
3. Genggelang	8.941	10.566	1,68
4. Rempek	5.969	7.538	2,36
5. Sambik Bangkol	6.185	5.969	-0,35
Jumlah	36.486	40.836	1,13

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.7. Jumlah Balita di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	62	79	141
2. Gondang	86	72	158
3. Genggelang	78	74	152
4. Rempek	94	60	154
5. Sambik Bangkol	60	38	98
Jumlah	380	323	703

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.8. Jumlah Anak-Anak Usia 0 – 14 Tahun di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	1.224	1.159	2.383
2. Gondang	1.296	1.258	2.554
3. Genggelang	1.702	1.716	3.418
4. Rempek	1.371	1.276	2.647
5. Sambik Bangkol	886	887	1.773
Jumlah	6.479	6.296	12.775

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.9. Jumlah Penduduk Usia 15 – 19 Tahun di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	322	291	613
2. Gondang	452	484	936
3. Genggelang	534	510	1.044
4. Rempek	270	256	526
5. Sambik Bangkol	266	278	544
Jumlah	1.844	1.819	3.663

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.10. Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	2.795	3.123	5.918
2. Gondang	2.973	3.292	6.265
3. Genggelang	3.682	3.814	7.496
4. Rempek	2.445	2.670	5.115
5. Sambik Bangkol	1.943	2.283	4.226
Jumlah	13.838	15.182	29.020

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.11. Jumlah Penduduk Usia 20 – 39 Tahun di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	1.247	1.504	2.751
2. Gondang	1.348	1.560	2.908
3. Genggelang	1.834	2.038	3.872
4. Rempek	1.298	1.560	2.858
5. Sambik Bangkol	949	1.295	2.244
Jumlah	6.676	7.957	14.633

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.12. Jumlah Penduduk Usia 40 – 64 Tahun di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	959	1.079	2.038
2. Gondang	976	1.012	1.998
3. Genggelang	1.095	1.030	2.125
4. Rempek	773	735	1.508
5. Sambik Bangkol	644	634	1.278
Jumlah	4.447	4.490	8.937

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.13. Jumlah Penduduk Usia 65 Tahun ke Atas di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	267	249	516
2. Gondang	197	236	433
3. Genggelang	219	236	455
4. Rempek	104	119	223
5. Sambik Bangkol	84	76	160
Jumlah	871	916	1.787

Sumber: BPS Lombok Utara

Tabel 3.14. Jumlah Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	3.193	3.500	6.693
2. Gondang	3.429	3.713	7.142
3. Genggelang	4.282	4.428	8.710
4. Rempek	2.882	3.063	5.945
5. Sambik Bangkol	2.200	2.570	4.770
Jumlah	15.986	17.274	33.260

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.15. Jumlah Penduduk Usia Kerja Produktif (15–64 Tahun) di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	2.528	2.874	5.402
2. Gondang	2.776	3.056	5.832
3. Genggelang	3.463	3.578	7.041
4. Rempek	2.431	2.551	4.892
5. Sambik Bangkol	1.859	2.207	4.066
Jumlah	12.967	14.266	27.233

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.16 Jumlah Penduduk Usia 5 – 6 Tahun di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	171	162	333
2. Gondang	171	164	335
3. Genggelang	224	219	443
4. Rempek	187	182	369
5. Sambik Bangkol	131	122	253
Jumlah	884	849	1.733

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.17. Jumlah Penduduk Usia 7 – 12 Tahun di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	501	474	975
2. Gondang	539	494	1.033
3. Ganggalang	711	714	1.425
4. Rempek	550	512	1.062
5. Sambik Bangkol	343	354	697
Jumlah	2.644	2.548	5.192

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.18. Jumlah Penduduk Usia 13 – 15 Tahun di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	222	203	425
2. Gondang	278	269	547
3. Genggelang	349	348	697
4. Rempek	225	198	423
5. Sambik Bangkol	154	168	322
Jumlah	1.228	1.186	2.414

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.19. Jumlah Penduduk Usia 16 – 18 Tahun di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013

Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	193	168	361
2. Gondang	276	296	572
3. Genggelang	318	300	618
4. Rempek	155	143	298
5. Sambik Bangkol	163	165	328
Jumlah	1.105	1.072	2.177

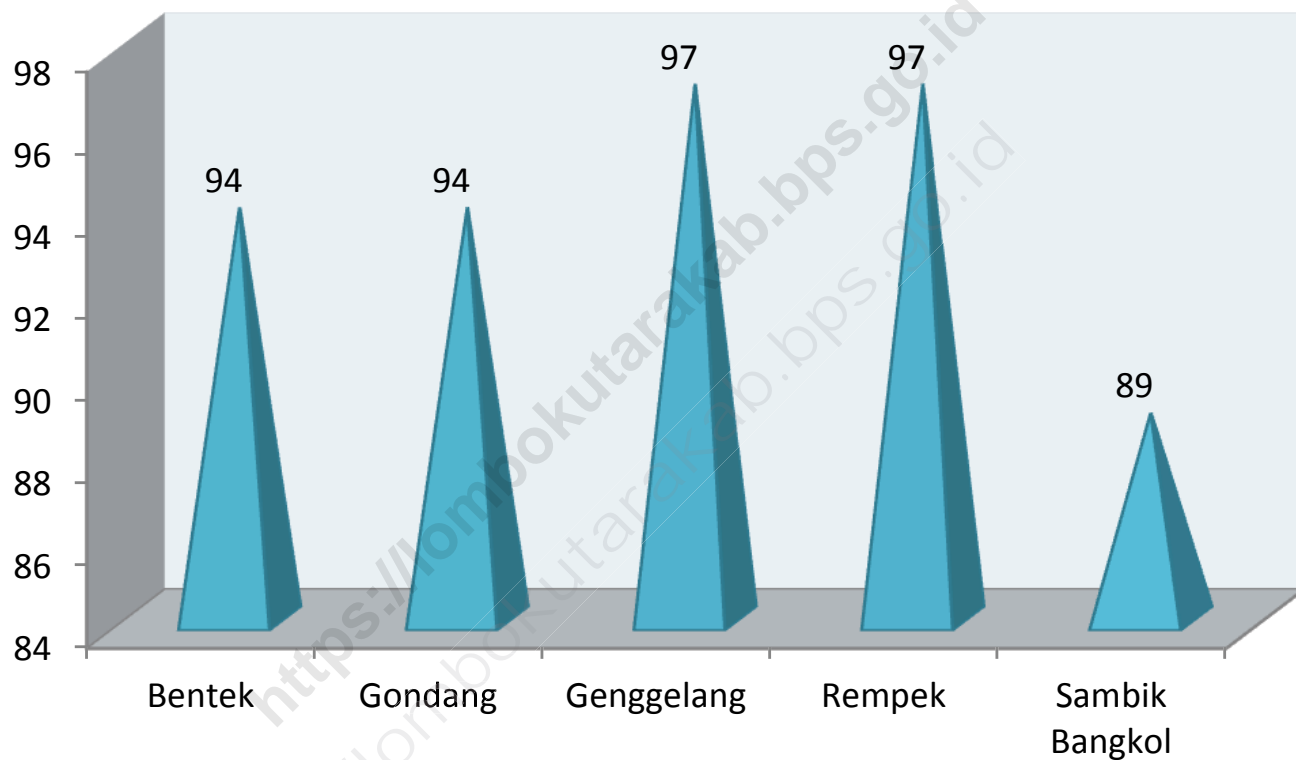
Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 3.20. Jumlah Penduduk Usia 19 – 24 Tahun di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa Tahun 2013

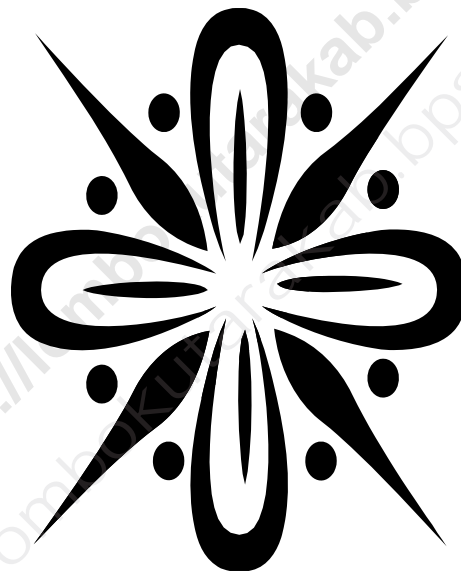
Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	332	423	755
2. Gondang	432	511	943
3. Genggelang	600	651	1251
4. Rempek	339	456	795
5. Sambik Bangkol	271	376	647
Jumlah	1.974	2.417	4.391

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

**GRAFIK 3.
RASIO JENIS KELAMIN DI KECAMATAN GANGGA
TAHUN 2013**



BAB IV.
S O S I A L



BAB IV . S O S I A L

Menghadapi era globalisasi, diperlukan adanya sumber daya manusia yang berkualitas untuk meningkatkan daya saing. Dalam hal ini, pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dalam mensosialisasikan pentingnya pendidikan bagi masyarakat.

Bab berikut akan memberikan gambaran mengenai dunia pendidikan di Kecamatan Gangga, keadaan keluarga berencana, dan kondisi kesehatan serta masalah sosial lainnya selama tahun 2013.

Tabel 4.1. Jumlah Sekolah di Kecamatan Gangga Menurut Tingkat Pendidikan dan Desa, Tahun 2013

Desa	SD	SLTP	SMU	Perguruan Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bentek	6	1	-	-
2. Gondang	5	1	1	-
3. Ganggalang	7	-	1	1
4. Rempek	3	1	-	-
5. Sambik Bangkol	7	1	-	-
Jumlah	28	4	2	1

Sumber: KCD Pendidikan Kecamatan Gangga

Tabel 4.2. Jumlah Sekolah Dasar, Guru, Murid dan Fasilitas Pendidikan di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2013

Desa	SD		Guru	Murid
	Inpres	Non Inpres		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bentek	6	-	69	1026
2. Gondang	5	-	60	864
3. Genggelang	7	1	73	1310
4. Rempek	3	-	24	526
5. Sambik Bangkol	7	1	64	1089
Jumlah	28	2	290	4.815

Tabel 4.2. Lanjutan

Desa	Ruang Kelas	Rumah Dinas Kepala Sekolah	Rumah Dinas Guru
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Bentek	33	5	4
2. Gondang	69	5	5
3. Genggelang	47	7	6
4. Rempek	56	2	2
5. Sambik Bangkol	40	7	7
Jumlah	245	26	24

Sumber: KCD Pendidikan Kecamatan Gangga

Tabel 4.3. Jumlah SLTP, Guru, dan Murid di Kecamatan Gangga Menurut Desa, Tahun 2013

Desa	Sekolah	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	1	24	285
2. Gondang	1	39	645
3. Genggelang	2	26	159
4. Rempek	1	21	308
5. Sambik Bangkol	1	9	91
Jumlah	6	119	1.488

Sumber: KCD Pendidikan Kecamatan Gangga

Tabel 4.4. Jumlah SMU, Guru dan Murid di Kecamatan Gangga Menurut Desa, Tahun 2013

Desa	Sekolah	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	-	-	-
2. Gondang	1	48	602
3. Genggelang	-	-	-
4. Rempek	-	-	-
5. Sambik Bangkol	-	-	-
Jumlah	1	48	602

Sumber: KCD Pendidikan Kecamatan Gangga

Tabel 4.5. Jumlah Sekolah Swasta di Kecamatan Gangga Dirinci Menurut Desa, Tahun 2013

Desa	TK	Ibtida'yah	Tsanawiyah	Aliyah	P T
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bentek	1	-	-	1	-
2. Gondang	5	2	2	1	-
3. Ganggalang	4	2	1	1	1
4. Rempek	4	1	2	-	-
5. Sambik Bangkol	1	-	1	-	-
Jumlah	15	5	6	3	1

Sumber: KCD Pendidikan Kecamatan Gangga

Tabel 4.6. Jumlah Madrasah Ibtidaiyah, Guru dan Murid di Kecamatan Gangga Menurut Desa, Tahun 2013

Desa	Sekolah	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	-	-	-
2. Gondang	2	19	153
3. Genggelang	2	30	231
4. Rempek	1	21	128
5. Sambik Bangkol	-	-	-
Jumlah	5	70	512

Sumber: KCD Pendidikan Kecamatan Gangga

Tabel 4.7. Jumlah Madrasah Tsanawiyah, Guru dan Murid di Kecamatan Gangga Menurut Desa, Tahun 2013

Desa	Sekolah	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	-	-	-
2. Gondang	2	34	214
3. Genggelang	2	43	212
4. Rempek	2	35	158
5. Sambik Bangkol	-	-	-
Jumlah	8	112	584

Sumber: KCD Pendidikan Kecamatan Gangga

Tabel 4.8. Jumlah Madrasah Aliyah, Guru dan Murid di Kecamatan Gangga Menurut Desa, Tahun 2013

Desa	Sekolah	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	-	-	-
2. Gondang	1	14	74
3. Genggelang	1	19	140
4. Rempek	-	-	-
5. Sambik Bangkol	-	-	-
Jumlah	2	33	214

Sumber: KCD Pendidikan Kecamatan Gangga

Tabel 4.9. Jumlah Sarana Kesehatan di Kecamatan Gangga Dirinci Menurut Desa, Tahun 2013

Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Tempat Praktek Dokter	Posyandu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bentek	-	2	-	10
2. Gondang	1	-	1	11
3. Genggelang	-	2	1	15
4. Rempek	-	2	-	16
5. Sambik Bangkol	-	-	-	9
Jumlah	1	6	2	61

Sumber: Puskesmas Gangga

Tabel 4.10. Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Gangga Dirinci Menurut Desa, Tahun 2013

Desa	Dokter	Mantri Kesehatan /Perawat	Bidan	Dukun Bayi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bentek	-	3	1	7
2. Gondang	2	7	1	7
3. Genggelang	1	1	1	6
4. Rempek	-	1	1	5
5. Sambik Bangkol	-	1	1	5
Jumlah	3	13	5	30

Sumber: Puskesmas Gangga

Tabel 4.11. Jumlah Peserta KB Aktif di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Alat yang Dipakai dan Desa, Tahun 2013

Desa	IUD	MOP	MOW	IMPL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bentek	171	23	27	92
2. Gondang	55	8	13	335
3. Genggelang	74	33	9	297
4. Rempek	76	2	12	312
5. Sambik Bangkol	9	3	2	594
Jumlah	385	69	63	1.630

Tabel 4.11. Lanjutan

Desa	Suntikan	Pil	Kondom	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bentek	443	298	3	1.057
2. Gondang	459	302	12	1.184
3. Genggelang	411	472	12	1.308
4. Rempek	469	196	6	1.073
5. Sambik Bangkol	439	75	12	1.134
Jumlah	2.221	1.343	45	5.756

Sumber: BKBKS Kecamatan Gangga

Tabel 4.12. Tahapan Keluarga Sejahtera di Kecamatan Gangga Menurut Desa, Tahun 2013

Desa	Pra KS	KS I	KS II	KS III	KS III Plus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bentek	1.486	769	174	104	-
2. Gondang	1.463	749	393	203	5
3. Genggelang	1.674	824	234	137	-
4. Rempek	1.125	725	100	53	-
5. Sambik Bangkol	1.469	382	162	224	10
Jumlah	7.217	3.449	1.063	721	15

Sumber: BKBKS Kecamatan Gangga

Tabel 4.13. Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Kecamatan Gangga Menurut Umur Istri dan Desa, Tahun 2013

Desa	Di Bawah 20 Tahun	20 – 29 Tahun	Di Atas 30 Tahun	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bentek	12	879	951	1.842
2. Gondang	34	990	1.052	2.076
3. Genggelang	25	917	790	1.727
4. Rempek	15	1.113	1.104	2.232
5. Sambik Bangkol	52	638	851	1.541
Jumlah	138	4.532	4.748	9.418

Sumber: BKBKS Kecamatan Gangga

Tabel 4.14. Banyaknya Tempat Ibadah di Kecamatan Gangga Menurut Desa Tahun 2013

Desa	Masjid	Musholla	Gereja	Pura	Wihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bentek	9	11	-	4	7
2. Gondang	5	31	-	-	-
3. Genggelang	15	18	-	-	1
4. Rempek	16	15	-	-	1
5. Sambik Bangkol	12	17	-	-	-
Jumlah	52	92	-	4	9

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Gangga

Tabel 4.15. Banyaknya Pernikahan, Perceraian, Talak dan Rujuk Di Kecamatan Gangga Menurut Desa, Tahun 2013

Desa	Nikah	Talak	Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bentek	63	-	-	-
2. Gondang	163	-	-	-
3. Genggelang	154	-	-	-
4. Rempek	60	-	-	-
5. Sambik Bangkol	102	-	-	-
Jumlah	542	-	-	-

Sumber: KUA Kecamatan Gangga

Tabel 4.16. Jumlah Penyandang cacat di Kecamatan Gangga Menurut Desa, Tahun 2013

Desa	Tuna Netra (jiwa)	Tuna Rungu (Jiwa)	Tuna Wicara (Jiwa)	Penyandang Cacat lainnya (Jiwa)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bentek	2	3	2	8
2. Gondang	15	12	7	34
3. Genggelang	0	29	7	9
4. Rempek	3	7	2	4
5. Sambik Bangkol	3	-	4	8
Jumlah	23	51	22	63

Tabel 4.16. Lanjutan

Desa	Anak Nakal (Jiwa)	Jompo Terlantar (Jiwa)	Perumahan Tak Layak (Buah)	Tuna Susila (Jiwa)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bentek	-	-	-	2
2. Gondang	19	163	387	6
3. Genggelang	24	131	341	-
4. Rempek	7	132	312	-
5. Sambik Bangkol	11	116	365	-
Jumlah	61	542	1.405	8

Tabel 4.16. Lanjutan

Desa	Mantan Napi (Jiwa)	Wanita Rawan Sosek (Jiwa)	Korban Penyalahgunaan Narkoba (Jiwa)	Penderita Penyakit Kronis (Jiwa)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Bentek	1	96	-	2
2. Gondang	4	124	-	31
3. Genggelang	8	76	-	5
4. Rempek	23	89	-	17
5. Sambik Bangkol	12	73	-	10
Jumlah	48	458	-	65

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Gangga

Tabel 4.17. Banyaknya Lembaga-Lembaga Sosial Masyarakat di Kecamatan Gangga Menurut Desa, Tahun 2013

Desa	Yayasan	Panti Asuhan	Asuhan Keluarga	Karang Taruna	PSM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bentek	-	-	-	1	-
2. Gondang	2	-	-	1	-
3. Genggelang	2	-	-	1	-
4. Rempek	1	-	-	1	-
5. Sambik Bangkol	1	-	-	1	-
Jumlah	6	-	-	5	-

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Gangga

Tabel 4.18. Jumlah Kelompok Kesenian di Kecamatan Gangga Menurut Desa, Tahun 2013

Desa	Sandiwara	Wayang	Tari/ Joget	Musik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bentek	-	-	1	-
2. Gondang	-	1	-	2
3. Genggelang	-	-	-	1
4. Rempek	-	-	-	1
5. Sambik Bangkol	-	-	-	1
Jumlah	-	1	1	5

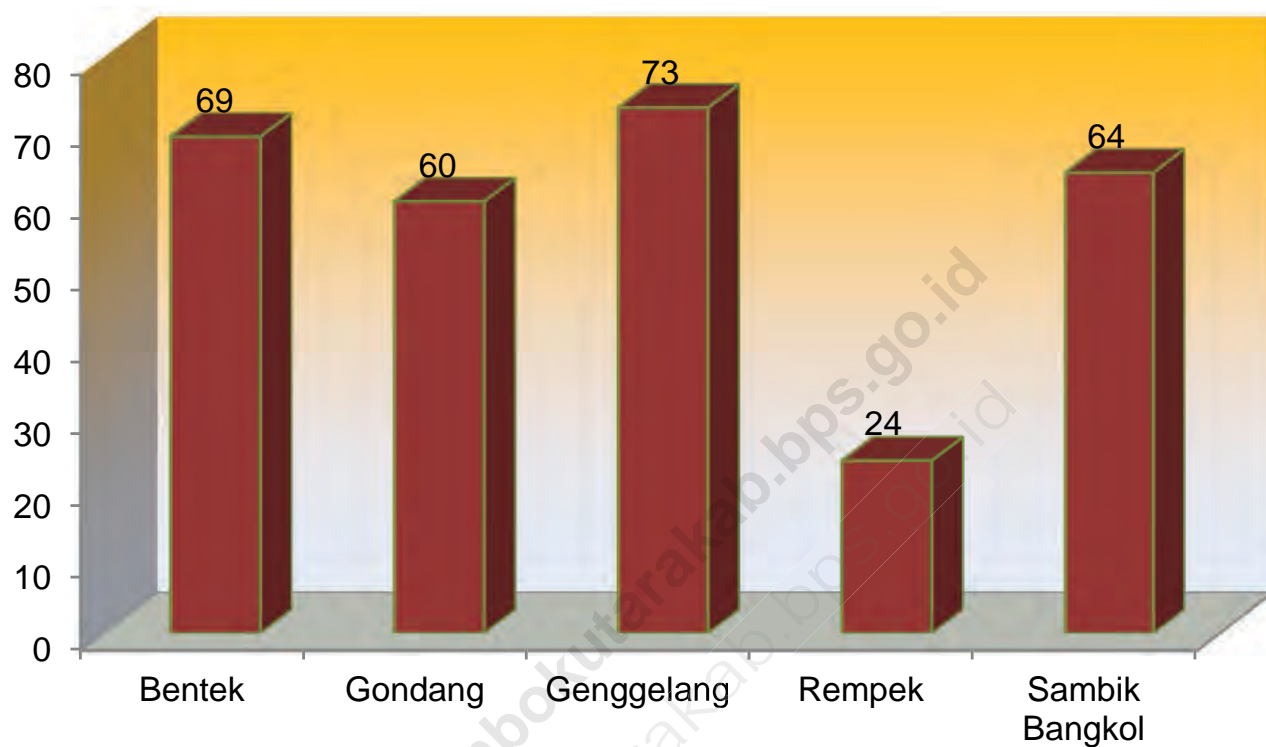
Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Gangga

Tabel 4.19. Jumlah Tempat Rekreasi di Kecamatan Gangga Menurut Desa, Tahun 2013

Desa	Bioskop	Kolam Renang	Tempat Rekreasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	-	-	-
2. Gondang	-	-	1
3. Genggelang	-	-	5
4. Rempek	-	-	1
5. Sambik Bangkol	-	-	-
Jumlah	-	-	7

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Gangga

GRAFIK 4.
JUMLAH GURU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN GANGGA MENURUT
DESA TAHUN 2013



BAB V. PERTANIAN



BAB V. PERTANIAN

Pembangunan ekonomi sektor pertanian bertujuan untuk meningkatkan produksi pertanian dan pendapatan petani. Kecamatan Gangga sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian, sehingga peningkatan pembangunan di sektor ini diharapkan akan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakatnya menjadi lebih baik.

Untuk meningkatkan produksi pertanian tidak cukup hanya diperlukan tanah yang subur, tetapi teknologi yang tepat, pengetahuan yang baik, teknik pengolahan, pengairan dan pemeliharaan juga diperlukan. Gambaran mengenai keadaan pertanian dan peternakan di Kecamatan Gangga pada tahun 2013 digambarkan dalam bab berikut.

Tabel 5.1. Luas Tanah Sawah di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Irigasi dan Desa, Tahun 2013

Desa	Irigasi			Tadah Hujan	Jumlah
	Teknis	Setengah Teknis	Sederhana		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bentek	52	18	6	-	76
2. Gondang	400	-	-	-	400
3. Genggelang	-	-	340	-	340
4. Rempek	104	45	10	-	159
5. Sambik Bangkol	-	-	291	-	291
Jumlah	556	63	647	-	1.266

Sumber: KCD Pertanian Kecamatan Gangga

Tabel 5.2. Luas Tanam dan Produksi Padi di Kecamatan Gangga Menurut Desa, Tahun 2013

Desa	Musim Tanam		Jumlah	Produksi (Ton)
	Pertama	Kedua		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bentek	100	75	175	1.015
2. Gondang	400	400	800	5440
3. Genggelang	275	-	275	1.402,2
4. Rempek	159	-	159	810,9
5. Sambik Bangkol	273	17	290	450
Jumlah	1207	492	1.699	9.118,1

Sumber: KCD Pertanian Kecamatan Gangga

Tabel 5.3. Luas Tanam dan Produksi Jagung di Kecamatan Gangga Menurut Desa, Tahun 2013

Desa	Luas Tanam (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
1. Bentek	-	-
2. Gondang	1	5
3. Genggelang	1	5,5
4. Rempek	-	-
5. Sambik Bangkol	1	5,7
Jumlah	3	16,2

Sumber: KCD Pertanian Kecamatan Gangga

Tabel 5.4. Luas Tanam dan Produksi Ubi Kayu di Kecamatan Gangga Menurut Desa, Tahun 2013

Desa	Luas Tanam (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
1. Bentek	57	-
2. Gondang	10	-
3. Genggelang	23	-
4. Rempek	78	-
5. Sambik Bangkol	30	-
Jumlah	198	-

Sumber: KCD Pertanian Kecamatan Gangga

Tabel 5.5. Luas Tanam dan Produksi Ubi Jalar di Kecamatan Gangga Menurut Desa, Tahun 2013

Desa	Luas Tanam (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
1. Bentek	-	-
2. Gondang	-	-
3. Genggelang	-	-
4. Rempek	-	-
5. Sambik Bangkol	-	-
Jumlah	-	-

Sumber: KCD Pertanian Kecamatan Gangga

Tabel 5.6. Luas Tanam dan Produksi Kacang Tanah di Kecamatan Gangga Menurut Desa, Tahun 2013

Desa	Luas Tanam (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
1. Bentek	75	150
2. Gondang	400	800
3. Genggelang	139	208,5
4. Rempek	100	150
5. Sambik Bangkol	143	286
Jumlah	857	1.594,5

Sumber: KCD Pertanian Kecamatan Gangga

Tabel 5.7. Luas Tanam dan Produksi Kedelai di Kecamatan Gangga Menurut Desa, Tahun 2013

Desa	Luas Tanam (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
1. Bentek	-	-
2. Gondang	-	-
3. Genggelang	-	-
4. Rempek	-	-
5. Sambik Bangkol	-	-
Jumlah	-	-

Sumber: KCD Pertanian Kecamatan Gangga

Tabel 5.8. Luas Tanam dan Produksi Kacang Hijau di Kecamatan Gangga Menurut Desa, Tahun 2013

Desa	Luas Tanam (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
1. Bentek	-	-
2. Gondang	-	-
3. Genggelang	-	-
4. Rempek	-	-
5. Sambik Bangkol	-	-
Jumlah	-	-

Sumber: KCD Pertanian Kecamatan Gangga

Tabel 5.9. Luas Tanaman Perkebunan di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Tanaman, Tahun 2013

Desa	Luas Tanam (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)
1. Kelapa	670	800
2. Kopi	397	500
3. Kapuk	-	-
4. Kemiri	-	-
5. Cengkeh	223	223
6. Kakao	223	2,5
7. Jambu Mete	-	-
8. Asam	-	-
9. Pinang	-	-
10. Jarak	-	-
11. Kapas	-	-
12. Tebu.	-	-
13. Wijen	-	-
14. Vanili	-	-

Sumber: KCD Pertanian Kecamatan Gangga

Tabel 5.10. Jumlah Ternak Kuda di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa, Tahun 2013

Desa	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	5	6	11
2. Gondang	5	2	7
3. Genggelang	4	-	4
4. Rempek	-	-	-
5. Sambik Bangkol	-	-	-
Jumlah	14	8	22

Sumber: KCD Pertanian Kecamatan Gangga

Tabel 5.11. Jumlah Ternak Kerbau di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa, Tahun 2013

Desa	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	-	-	-
2. Gondang	-	-	-
3. Genggelang	-	-	-
4. Rempek	-	-	-
5. Sambik Bangkol	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Sumber: KCD Pertanian Kecamatan Gangga

Tabel 5.12. Jumlah Ternak Sapi di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kelamin dan Desa, Tahun 2013

Desa	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	1.003	1.169	2.172
2. Gondang	600	1.003	1.603
3. Genggelang	664	2.076	2.740
4. Rempek	840	1.813	2.653
5. Sambik Bangkol	686	1.397	2.083
Jumlah	3.793	7.458	11.251

Sumber: KCD Pertanian Kecamatan Gangga

Tabel 5.13. Jumlah Ternak Kambing/Domba di Kecamatan Gangga Menurut Desa, Tahun 2013

Desa	Kambing (ekor)	Domba (ekor)
(1)	(2)	(3)
1. Bentek	826	-
2. Gondang	411	-
3. Genggelang	639	-
4. Rempek	395	-
5. Sambik Bangkol	1.629	-
Jumlah	3.900	-

Sumber: KCD Pertanian Kecamatan Gangga

Tabel 5.14. Jumlah Ternak Babi di Kecamatan Gangga Menurut Desa, Tahun 2013

Desa	Jantan (ekor)	Betina (ekor)	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	925	1.123	2.048
2. Gondang	-	-	-
3. Genggelang	16	33	49
4. Rempek	-	-	-
5. Sambik Bangkol	-	-	-
Jumlah	941	1.156	2.097

Sumber: KCD Pertanian Kecamatan Gangga

Tabel 5.15. Jumlah Ternak Unggas di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Unggas dan Desa, Tahun 2013

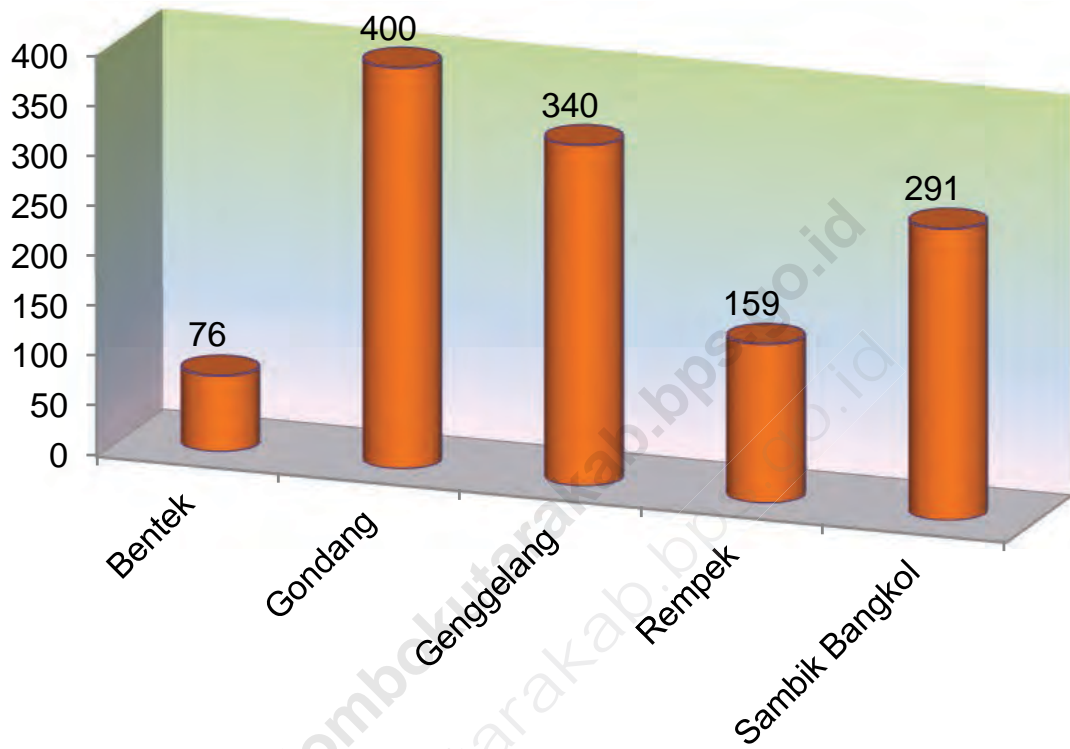
Desa	Ayam Ras Pedaging	Ayam Ras Petelur	Ayam Buras	Itik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bentek	-	-	9.727	32
2. Gondang	-	-	2.701	111
3. Genggelang	245	-	4.940	123
4. Rempek	-	-	1.991	58
5. Sambik Bangkol	-	-	9.010	91
Jumlah	245	-	28.369	415

Tabel 5.15. Lanjutan

Desa	Angsa	Entok	Merpati	Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bentek	-	-	140	-
2. Gondang	-	-	254	-
3. Genggelang	-	-	130	-
4. Rempek	-	-	60	-
5. Sambik Bangkol	-	-	793	-
Jumlah	-	-	1.377	-

Sumber: KCD Pertanian Kecamatan Gangga

GRAFIK 5.
LUAS TANAH SAWAH DI KECAMATAN GANGGA
TAHUN 2013 (Ha)



BAB VI. INDUSTRI



BAB VI. INDUSTRI

Salah satu sasaran dari pembangunan adalah menciptakan suatu perekonomian yang mandiri dan andal dengan bercirikan industri yang kokoh, kuat dan maju. Kondisi alam dan kehidupan sosial masyarakat membuat perkembangan perindustrian di Kecamatan Gangga sulit untuk berkembang. Namun dengan pemberdayaan yang tepat guna, industri kerajinan di Kecamatan ini dapat mulai tumbuh.

Bab ini juga menyajikan gambaran mengenai jumlah pelanggan listrik PLN di Kecamatan Gangga dan sumber air bersih yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari.

Tabel 6.1. Jumlah Industri Rumah Tangga, Industri Besar, dan Sedang di Kecamatan Gangga Menurut Desa, Tahun 2013

Desa	Industri Kerajinan Rumah Tangga	Industri Sedang	Industri Besar
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	1.578	-	-
2. Gondang	20	4	-
3. Genggelang	52	-	-
4. Rempek	20	1	-
5. Sambik Bangkol	-	1	-
Jumlah	1.670	6	-

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Gangga

Tabel 6.2. Banyaknya Rumah Tangga Pengguna Listrik PLN di Kecamatan Gangga Menurut Desa, Tahun 2013

Desa	Rumah Tangga
(1)	(2)
1. Bentek	2.944
2. Gondang	2.989
3. Genggelang	3.734
4. Rempek	2.000
5. Sambik Bangkol	2.576
Jumlah	14.243

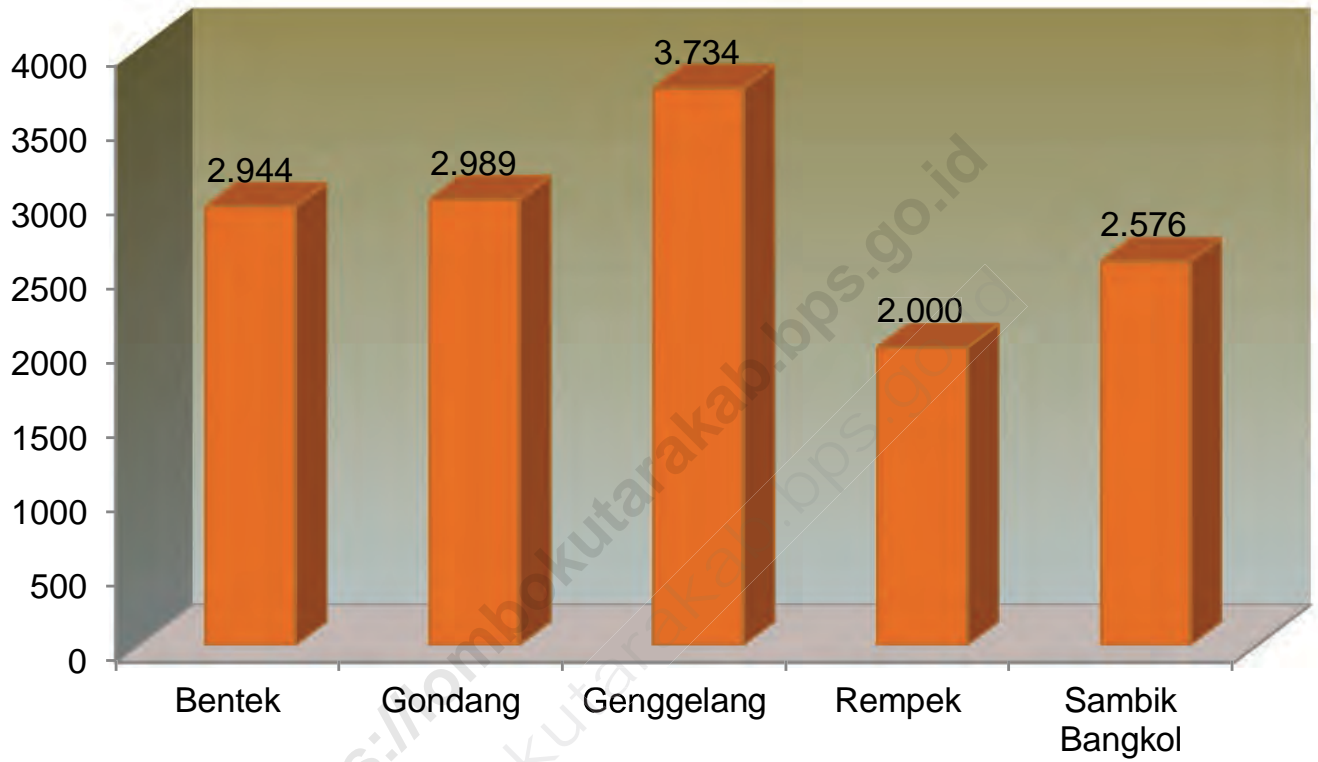
Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Gangga

Tabel 6.3. Banyaknya Rumah Tangga Yang Mendapat Air Bersih Di Kecamatan Gangga Menurut Sumber Air dan Desa Tahun 2013

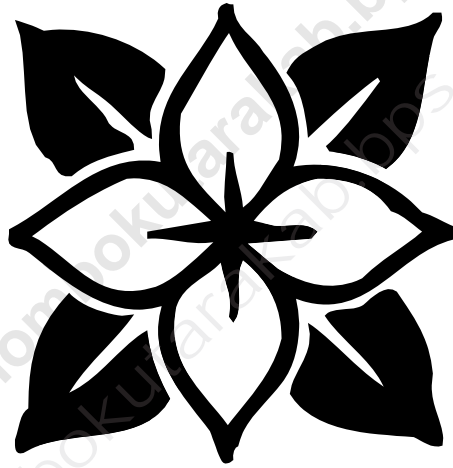
Desa	PAM	Sumur Bantuan Pemerintah	Sumur Swadaya Masyarakat	Sumur Pribadi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bentek	446	41	-	793
2. Gondang	422	136	-	259
3. Genggelang	-	83	-	596
4. Rempek	-	-	-	452
5. Sambik Bangkol	-	30	145	258
Jumlah	868	290	145	2.358

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Gangga

GRAFIK. 6
JUMLAH RUMAH TANGGA PENGGUNA LISTRIK PLN DI KABUPATEN LOMBOK
UTARA TAHUN 2013



BAB VII. PERHUBUNGAN



BAB VII. PERHUBUNGAN

Sarana perhubungan yang memadai mutlak diperlukan, tidak hanya demi kelancaran kegiatan perekonomian, namun juga sosial dan budaya. Dengan panjang jalan 231,5 km, sebagian besar sarana jalan yang ada di Kecamatan Gangga masih berupa tanah dan jalan yang hanya diperkeras. Padahal jika dilihat dari letak geografisnya kecamatan ini berbatasan langsung dengan Kabupaten Lombok Tengah maka sarana jalan yang memadai diperlukan untuk menghubungkan antar dua Kabupaten.

Komunikasi juga merupakan sarana yang penting. Tanpa adanya komunikasi kemajuan akan sulit tercapai dan pembangunan akan tersendat. Sarana komunikasi yang paling mudah dalam menyampaikan informasi mengenai perkembangan yang terjadi di dunia adalah televisi.

**Tabel. 7.1. Jumlah Kendaraan Bermotor Roda Dua dan Roda Empat
Di Kecamatan Gangga Menurut Desa, Tahun 2013**

Desa	Roda Dua	Roda Empat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	428	16	444
2. Gondang	543	18	561
3. Ganggalang	631	21	652
4. Rempek	354	9	363
5. Sambik Bangkol	422	5	427
Jumlah	2.378	69	2.447

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Gangga

Tabel 7.2. Jumlah Kendaraan Bermotor di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Kendaraan dan Desa, Tahun 2013

Desa	Sepeda Motor	Truk	Pick Up Box	Bus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bentek	428	1	-	-
2. Gondang	543	4	-	-
3. Genggelang	631	5	-	-
4. Rempek	354	3	-	3
5. Sambik Bangkol	422	1	-	-
Jumlah	2.378	14	-	3

Tabel 7.2. Lanjutan

Desa	Minibus/Mikro	Sedan	Station Wagon	Jeep
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bentek	3	-	-	-
2. Gondang	3	2	-	-
3. Genggelang	7	1	-	-
4. Rempek	4	-	-	-
5. Sambik Bangkol	-	-	-	-
Jumlah	17	3	-	-

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Gangga

Tabel 7.3. Jumlah Kendaraan Tidak Bermotor di Kecamatan Gangga Menurut Desa, Tahun 2013

Desa	Gerobak	Cidomo	Sepeda
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	-	4	87
2. Gondang	4	5	368
3. Genggelang	1	4	98
4. Rempek	-	-	53
5. Sambik Bangkol	-	-	18
Jumlah	5	13	624

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Gangga

Tabel 7.4. Jumlah Alat Komunikasi di Kecamatan Gangga Menurut Desa, Tahun 2013

Desa	Kantor Pos Pembantu	Pesawat Radio	Pesawat TV	Pesawat Telepon
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bentek	-	152	642	-
2. Gondang	1	207	578	8
3. Genggelang	-	87	680	-
4. Rempek	-	168	416	-
5. Sambik Bangkol	-	104	410	-
Jumlah	1	718	2.726	8

Sumber: KantorDesa se Kecamatan Gangga

Tabel 7.5. Panjang Jalan di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Jalan dan Desa, Tahun 2013

Desa	Jalan Negara (Km)	Jalan Propinsi (Km)	Jalan Kabupaten (Km)	Jalan Desa (Km)	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bentek	-	2,00	12,00	15,00	29,00
2. Gondang	7,50	7,00	4,00	7,50	26,00
3. Genggelang	38,50	1,50	18,00	21,00	79,00
4. Rempek	1,50	3,00	3,00	30,00	37,50
5. Sambik Bangkol	23,00	4,00	4,00	29,00	60,00
Jumlah	70,50	17,50	41,00	102,50	231,50

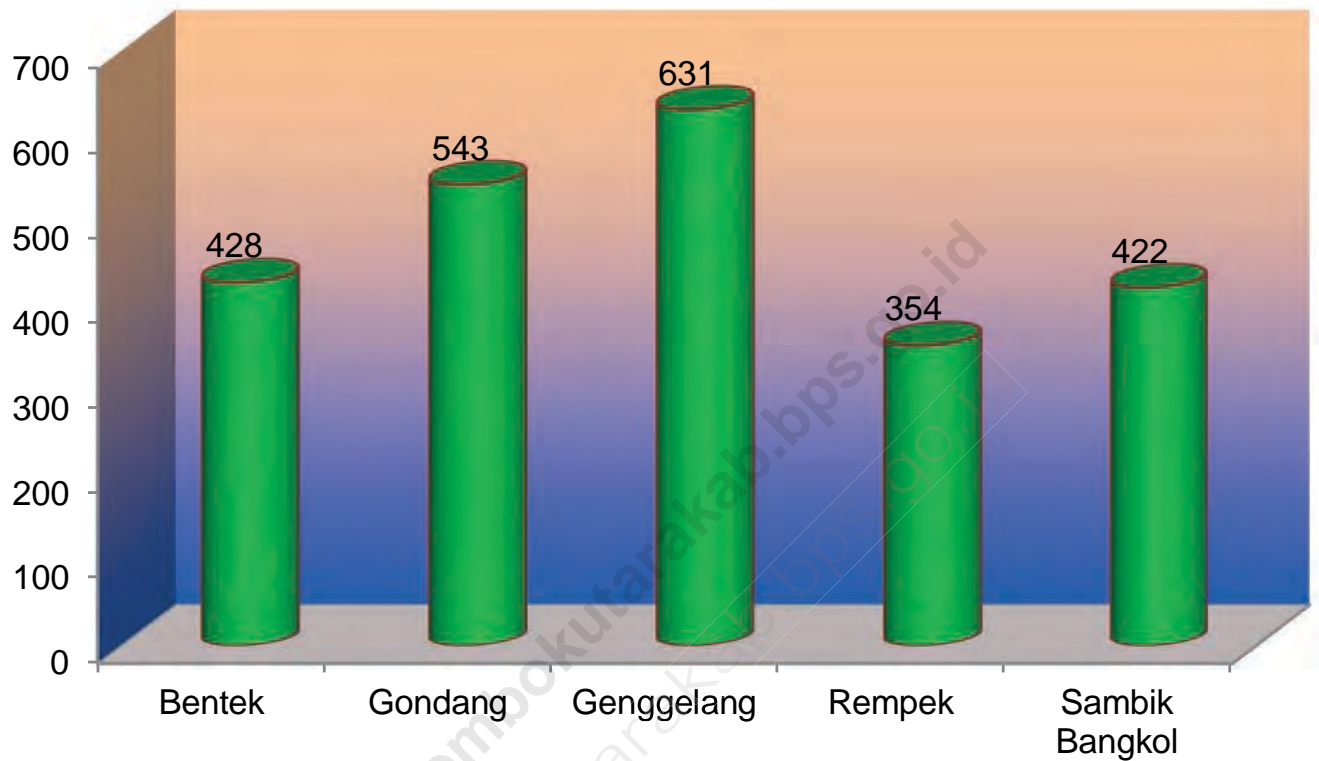
Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Gangga

Tabel 7.6. Panjang Jalan di Kecamatan Gangga Menurut Kondisi Jalan dan Desa, Tahun 2013

Desa	Aspal	Diperkeras	Tanah	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bentek	24,00	-	21,00	45,00
2. Gondang	11,00	7,50	5,00	23,50
3. Genggelang	20,00	-	59,00	79,00
4. Rempek	4,50	3,00	30,00	37,50
5. Sambik Bangkol	15,00	-	31,00	46,00
Jumlah	74,50	10,50	146,00	231,00

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Gangga

GRAFIK 7.
JUMLAH KENDARAAN BERMOTOR RODA DUA DI KECAMATAN GANGGA
TAHUN 2013



BAB VIII. MONETER



BAB VIII. KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

Sebagai suatu lembaga yang memegang peranan penting dalam roda perekonomian di masyarakat, lembaga keuangan mutlak diperlukan untuk menghimpun dana dan menyalurkannya kembali ke masyarakat sehingga aktivitas perekonomian dapat berkembang dengan iklim yang sehat.

Data yang disajikan diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan dan harga-harga di Kecamatan Gangga selama tahun 2013.

Tabel 8.1. Banyaknya Lembaga Keuangan di Kecamatan Gangga Menurut Jenis Lembaga dan Desa, Tahun 2013

Desa	Bank	LKP	Pegadaian
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bentek	-	-	-
2. Gondang	-	-	1
3. Genggelang	-	-	-
4. Rempek	-	-	-
5. Sambik Bangkol	-	-	-
Jumlah	-	-	1

Sumber: Kantor Desa se Kecamatan Gangga

Tabel 8.2. Perkembangan Harga Sembilan Bahan Pokok dan Bahan Strategis Lainnya Menurut Bulan di Kecamatan Gangga, Tahun 2013

Desa	Satuan	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Beras Pelita	Kg	6.500	6.500	6.500	6.500
2. Tepung Terigu	Kg	7.500	7.500	7.500	7.500
3. Gula Pasir	Kg	10.500	10.500	10.500	10.500
4. Minyak Tanah	Liter	4.000	4.000	4.000	4.000
5. Minyak Goreng	Kg	9.000	9.000	9.000	9.000
6. Ikan Asin (Teri)	Kg	40.000	40.000	40.000	40.000
7. Garam Hancur	Kg	4.000	4.000	4.000	4.000
8. Sabun Cuci Wings	Kg	3.000	3.000	3.000	3.000
9. Tetoron"Hero"	Meter	10.000	10.000	10.000	10.000
10. Tarif Dokter	Datang	15.000	15.000	15.000	15.000
11. Semen Tiga Roda	Sak	53.000	53.000	53.000	53.000
12. Emas	Gram	480.000	480.000	480.000	460.000

Tabel 8.2. Lanjutan

Desa	Satuan	Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Beras Pelita	Kg	6.500	6.500	6.500	6.500
2. Tepung Terigu	Kg	7.500	7.500	7.500	7.500
3. Gula Pasir	Kg	10.500	10.500	10.500	10.500
4. Minyak Tanah	Liter	4.000	4.000	4.000	4.000
5. Minyak Goreng	Kg	9.000	9.000	9.000	9.000
6. Ikan Asin (Teri)	Kg	40.000	40.000	40.000	40.000
7. Garam Hancur	Kg	4.000	4.000	4.000	4.000
8. Sabun Cuci Wings	Batang	3.000	3.000	3.000	3.000
9. Tetoron"Hero"	Meter	10.000	10.000	10.000	10.000
10. Tarif Dokter Tanpa Obat	Datang	15.000	15.000	15.000	15.000
11. Semen Tiga Roda	Sak	53.000	53.000	53.000	53.000
12. Emas	Gram	460.000	460.000	460.000	460.000

Tabel 8.2. Lanjutan

Desa	Satuan	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Beras Ir 64	Kg	6.500	6.500	8.500	8.500
2. Tepung Terigu	Kg	7.500	7.500	7.500	7.500
3. Gula Pasir	Kg	10.500	10.500	10.500	10.500
4. Minyak Tanah	Liter	4.000	4.000	4.000	4.000
5. Minyak Goreng	Kg	9.000	9.000	9.000	9.000
6. Ikan Asin (Teri No 1)	Kg	40.000	40.000	40.000	40.000
7. Garam Hancur	Kg	4.000	4.000	4.000	4.000
8. Sabun Cuci Wings	Kg	3.000	3.000	3.000	3.000
9. Tetoron "Hero"	Meter	10.000	10.000	10.000	10.000
10. Tarif Dokter Tanpa Obat	Datang	15.000	15.000	15.000	15.000
11. Semen Tiga Roda	Sak	53.000	53.000	53.000	53.000
12. Emas	Gram	460.000	460.000	460.000	460.000

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 8.3. Perkembangan Harga Beberapa Macam Sayuran di Kecamatan Gangga Tahun 2013

Desa	Satuan	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kangkung	Kg	2.500	2.500	2.500	2.500
2. Bayam	Kg	3.000	3.000	3.000	3.000
3. Kacang Panjang	Kg	5.000	5.000	5.000	5.000
4. Kentang Sedang	Kg	9.000	9.000	9.000	9.000
5. Cabai Merah Besar	Kg	14.000	18.000	10.000	10.000
6. Cabai Rawit	Kg	12.000	15.000	15.000	15.000
7. Tomat Sayur	Kg	3.000	8.000	10.000	10.000
8. Terung Panjang	Kg	3.000	3000	3.000	3.000
9. Buncis	Kg	5.000	5.000	5.000	8.000
10. Wortel	Kg	5.000	8.000	8.000	8.000

Tabel 8. 3 Lanjutan

Desa	Satuan	Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Kangkung	Kg	3.000	3.000	3.000	5.000
2. Bayam	Kg	3.000	3.000	3.000	5.000
3. Kacang Panjang	Kg	4.000	4.000	4.000	6.000
4. Kentang Sedang	Kg	7.000	7.000	10.000	10.000
5. Cabai Merah Besar	Kg	12.000	11.000	30.000	30.000
6. Cabai Rawit	Kg	17.000	18.000	35.000	40.000
7. Tomat Sayur	Kg	10.000	10.000	5.000	4.000
8. Terung Panjang	Kg	3.000	3.000	3.000	3.000
9. Buncis	Kg	6.000	6.000	6.000	7.000
10. Wortel	Kg	8.000	8.000	8.000	6.000

Tabel 8. 3 Lanjutan

Desa	Satuan	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Kangkung	Kg	5.000	4.000	4.000	4.000
2. Bayam	Kg	5.000	4.000	4.000	4.000
3. Kacang Panjang	Kg	6.000	5.000	5.000	5.000
4. Kentang Sedang	Kg	10.000	8.000	10.000	10.000
5. Cabai Merah Besar	Kg	30.000	14.000	14.000	14.000
6. Cabai Rawit	Kg	40.000	35.000	23.000	50.000
7. Tomat Sayur	Kg	6.000	4.000	11.000	12.000
8. Terung Panjang	Kg	3.000	3.500	3.000	3.000
9. Buncis	Kg	7.000	7.000	8.000	10.000
10. Wortel	Kg	6.000	6.000	8.000	7.000

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

Tabel 8. 4. Perkembangan Harga Beberapa Macam Buah-Buahan di Kecamatan Gangga Tahun 2013

Desa	Satuan	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pisang Ambon	Kg	4.000	4.000	4.000	4.000
2. Jeruk Siam	Kg	12.000	10.000	10.000	10.000
3. Nanas Lokal	Kg	1.500	1.500	1.500	1.500
4. Rambutan	Kg	-	-	-	-
5. Salak Bali	Kg	10.000	8.000	8.000	8.000
6. Apel Malang	Kg	15.000	15.000	15.000	13.000
7. Semangka Biji	Kg	4.000	4.000	4.000	5.000

Tabel 8. 4. Lanjutan

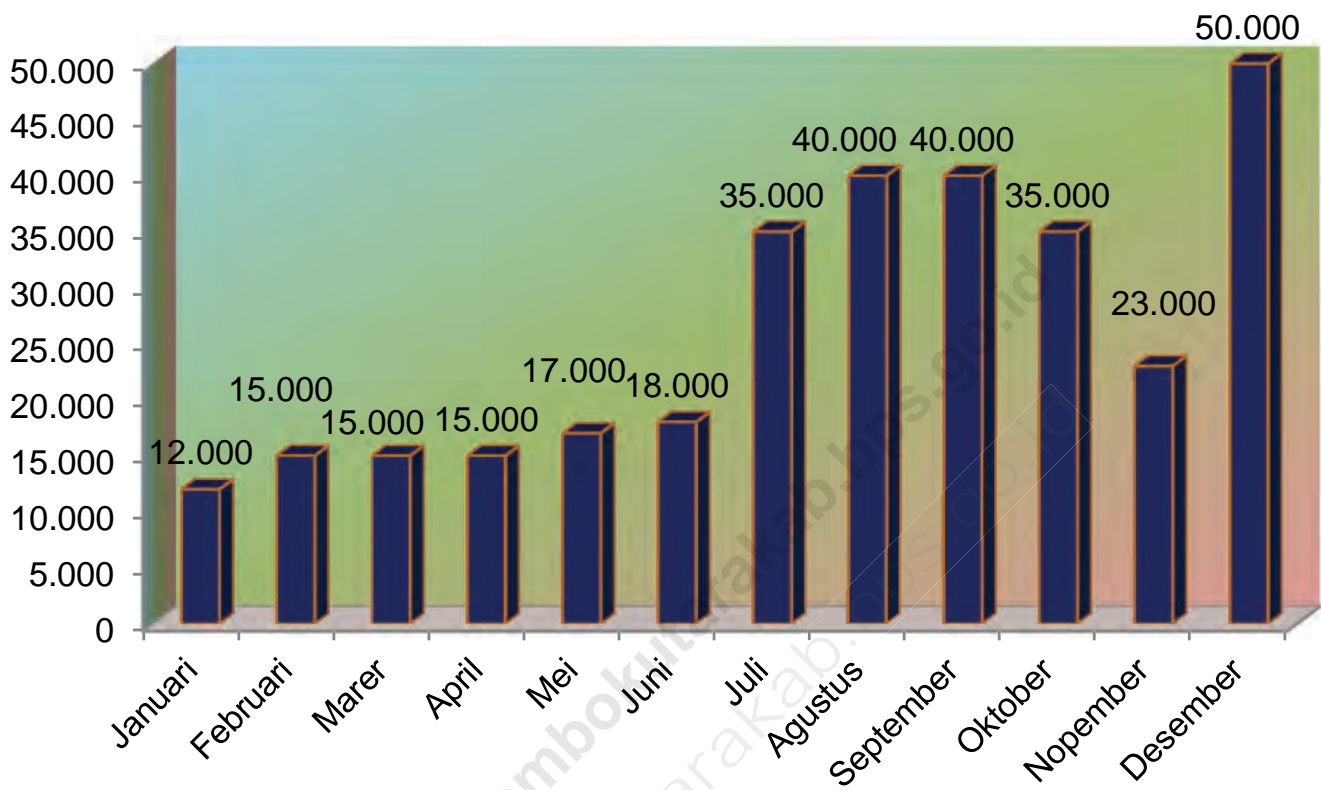
Desa	Satuan	Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Pisang Ambon	Kg	4.000	4.000	4.000	5.000
2. Jeruk Siam	Kg	8.000	8.000	8.000	8.000
3. Nanas Lokal	Kg	1.500	1.500	1.500	1.500
4. Rambutan	Kg	-	-	-	-
5. Salak Bali	Kg	8.000	8.000	9.000	10.000
6. Apel Malang	Kg	13.000	13.000	13.000	15.000
7. Semangka Biji	Kg	5.000	5.000	5.000	5.000

Tabel 8. 4. Lanjutan

Desa	Satuan	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Pisang Ambon	Kg	5.000	5.000	5.000	5.000
2. Jeruk Siam	Kg	10.000	10.000	10.000	10.000
3. Nanas Lokal	Kg	1.500	1.500	1.500	1.500
4. Rambutan	Kg	-	-	-	-
5. Salak Bali	Kg	10.000	10.000	10.000	10.000
6. Apel Malang	Kg	18.000	15.000	15.000	15.000
7. Semangka Biji	Kg	5.000	5.000	5.000	5.000

Sumber: BPS Kabupaten Lombok Utara

GRAFIK 8.
PERKEMBANGAN HARGA CABAI RAWIT PER KG di KECAMATAN GANGGA
TAHUN 2013 (Rp)



GANGGA DALAM ANGKA 2014

Merupakan publikasi tahunan yang menyajikan data primer dan sekunder yang pada umumnya mencerminkan keadaan Kecamatan Gangga tahun 2013.

Data primer bersumber dari berbagai kegiatan sensus/survei yang dilaksanakan BPS Kabupaten Lombok Utara dan data sekunder bersumber dari berbagai instansi pemerintah dan swasta.



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Lombok Utara
Jl Raya Bangsal, Pemenang
telp (0370) 613603
email: bps5208@bps.go.id

ISSN 979-599-869-2



9 79599 6339